

Literatur Review: Menentukan Nilai Pasar Pemain Berdasarkan Usia, Posisi, Dan Jumlah Pertandingan

Bagus Sadewo¹, Didi Hapidin², Ilham Arifin³, Jamaludin⁴, Muhammad Fakhri Azmar⁵, Mulya Adi Saputra⁶, Yoni Pramudya⁷

Universitas Pamulang, Fakultas Ilmu Komputer, Program Pendidikan, Teknik Informatika
Jl. Raya Puspittek, Buaran, Kec.Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, Telp. (021) 7412566 Fax 74709855

Email: bagussadewo550@gmail.com¹, didihapidin07@gmail.com², ilhamarifin090304@gmail.com³, jamaludiinnn1@gmail.com⁴, fakhri.azmar12@gmail.com⁵, 192010216.saputra@gmail.com⁶, yonipramudya30@gmail.com⁷

ABSTRAK - Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor kompleks yang memengaruhi nilai pasar pemain sepak bola, termasuk variabel internal seperti usia, posisi di lapangan, dan jumlah pertandingan, serta faktor eksternal seperti popularitas global dan eksposur media sosial. Berdasarkan analisis literatur, usia ditemukan sebagai salah satu determinan utama, di mana pemain dalam rentang usia 21–25 tahun memiliki nilai pasar tertinggi karena potensi pengembangan dan performa optimal. Posisi pemain juga memainkan peran penting, dengan posisi menyerang seperti penyerang dan gelandang serang cenderung memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan posisi bertahan atau penjaga gawang. Selain itu, pengalaman kompetitif yang diukur melalui jumlah penampilan dalam turnamen besar seperti Liga Champions atau Piala Dunia secara signifikan meningkatkan nilai pasar seorang pemain. Penelitian ini memberikan pandangan holistik tentang dinamika pasar transfer pemain sepak bola dan menyarankan pendekatan strategis bagi manajer klub dan agen dalam memaksimalkan nilai pemain, baik dari perspektif olahraga maupun komersial.

Kata Kunci: nilai pasar pemain, usia, posisi pemain, jumlah pertandingan, pengalaman kompetitif, popularitas global, media sosial.

ABSTRACT- This study explores the multifaceted factors influencing the market value of football players, encompassing internal variables such as age, field position, and number of matches played, as well as external factors like global popularity and social media exposure. A comprehensive literature analysis identifies age as a critical determinant, with players aged between 21 and 25 achieving the highest market value due to their potential for development and peak performance. Player position also significantly impacts market valuation, with attacking roles such as forwards and attacking midfielders typically commanding higher values than defensive positions or goalkeepers. Furthermore, competitive experience, measured by appearances in major tournaments like the UEFA Champions League or FIFA World Cup, substantially enhances a player's market worth. This study provides a holistic perspective on the dynamics of football player transfer markets and advocates for strategic approaches by club managers and player agents to optimize player valuation from both athletic and commercial standpoints.

Keywords: player market value, age, player position, number of matches, competitive experience, global popularity, social media.

1. PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu olahraga paling populer dan menguntungkan di dunia. Setiap tahun, pasar transfer pemain sepak bola menampilkan perputaran uang yang sangat besar, dengan nilai transfer yang mencapai ratusan juta dolar. Dalam konteks ini, memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai pasar pemain menjadi sangat penting, baik bagi klub, agen pemain, maupun para analis industri olahraga. Salah satu aspek utama yang menarik perhatian dalam menentukan nilai pasar pemain adalah usia, posisi, dan jumlah pertandingan yang dimainkan pemain.

Usia merupakan faktor yang paling sering dihubungkan dengan nilai pasar pemain sepak bola. Pemain muda yang berada pada puncak kariernya sering kali dihargai lebih tinggi karena potensi jangka panjang mereka, sementara pemain yang lebih tua cenderung mengalami penurunan nilai pasar. Namun, ada juga pengecualian terhadap pola ini, terutama jika seorang pemain berusia lebih dari 30 tahun namun masih tampil dengan performa yang sangat baik.

Selain usia, **posisi** pemain di lapangan juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai pasar. Pemain yang beroperasi di posisi menyerang, seperti penyerang atau gelandang serang, sering kali memiliki nilai yang lebih tinggi karena kontribusi langsung mereka dalam mencetak gol dan menciptakan peluang. Sebaliknya, posisi bertahan dan penjaga gawang, meskipun vital, umumnya dihargai lebih rendah, meskipun pemain bertahan atau penjaga gawang kelas dunia dapat memiliki nilai yang sangat tinggi.

Jumlah pertandingan yang dimainkan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai pasar. Pemain yang memiliki banyak pengalaman dalam pertandingan kompetitif, baik di liga domestik maupun turnamen internasional, sering kali dihargai lebih tinggi karena mereka dianggap lebih berpengalaman dan siap menghadapi tekanan dalam pertandingan besar. Selain itu, eksposur yang lebih besar melalui partisipasi dalam turnamen besar seperti Liga Champions atau Piala Dunia dapat meningkatkan reputasi dan, pada gilirannya, nilai pasar seorang pemain.

Tujuan dari jurnal ini adalah untuk melakukan tinjauan literatur terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai pasar pemain sepak bola, dengan fokus pada usia, posisi, dan jumlah pertandingan. Dalam penelitian ini, berbagai sumber literatur akan dianalisis untuk menemukan kesamaan, perbedaan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana masing-masing faktor ini berinteraksi dalam menentukan nilai pasar pemain sepak bola. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana elemen-elemen tersebut dapat digunakan untuk memprediksi atau menganalisis fluktuasi nilai pasar dalam pasar transfer pemain sepak bola yang dinamis.

2. KERANGKA TEORITIS

Kerangka teoritis dalam penelitian ini berfokus pada faktor-faktor utama yang memengaruhi nilai pasar pemain sepak bola, yang terdiri dari **usia**, **posisi**, dan **jumlah pertandingan**. Untuk memahami dinamika nilai pasar pemain, kita perlu menggabungkan teori-teori yang ada dalam ekonomi olahraga, teori sumber daya manusia, dan analisis perilaku pasar.

Kerangka Teoritis ini Kami kembangkan berdasarkan dari beberapa Jurnal atau artikel yang membahas Masalah terkait. Untuk memahami dinamika nilai pasar pemain, kita perlu menggabungkan teori-teori yang ada dalam ekonomi olahraga, teori sumber daya manusia, dan analisis perilaku pasar.

2.1. Teori Nilai Pasar dalam Ekonomi Olahraga

Nilai pasar pemain sepak bola dapat dijelaskan melalui teori ekonomi mikro yang memandang pasar sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran. Pemain sepak bola adalah komoditas yang ditawarkan oleh klub dan diminati oleh tim-tim lain yang ingin memperkuat skuad mereka. Nilai pasar ini ditentukan oleh beberapa faktor, yang paling dominan adalah **potensi jangka panjang** yang dapat dieksploitasi oleh klub-klub besar (Szymanski, 2016).

Menurut **Andreff (2011)**, dalam konteks liga sepak bola profesional, nilai pasar seorang pemain tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknisnya, tetapi juga oleh faktor-faktor ekonomi lainnya, seperti **reputasi klub**, **popularitas pemain**, dan **status komersial** yang dimiliki pemain tersebut. Oleh karena itu, teori ekonomi olahraga sering mengaitkan nilai pasar dengan fenomena pasar yang lebih luas yang melibatkan persepsi publik terhadap pemain dan aspek pemasaran lainnya.

2.2. Pengaruh Usia terhadap Nilai Pasar Pemain

Usia pemain adalah faktor utama yang memengaruhi penilaian pasar pemain sepak bola. Pemain muda yang memiliki banyak potensi untuk berkembang dianggap lebih berharga, karena mereka dapat memberikan keuntungan lebih besar bagi klub dalam jangka panjang. **Franck dan Nys (2008)** menunjukkan bahwa usia 21 hingga 25 tahun adalah usia puncak dalam karier sepak bola, di mana

pemain memiliki kemampuan fisik dan mental yang optimal, serta memiliki waktu bertahun-tahun untuk berkembang dan meningkatkan performa.

Sebaliknya, pemain yang lebih tua cenderung mengalami penurunan nilai pasar karena potensi mereka yang lebih terbatas. **Haan & Mulder (2006)** berpendapat bahwa pemain berusia lebih dari 30 tahun akan mengalami penurunan tajam dalam nilai pasar mereka, terutama jika mereka tidak memiliki performa yang konsisten. Namun, pengecualian dapat terjadi, seperti pada pemain yang memiliki kemampuan luar biasa dan masih tampil dalam level tertinggi meskipun sudah berusia lanjut, seperti halnya **Cristiano Ronaldo** dan **Lionel Messi**.

2.3. Posisi Pemain dalam Menentukan Nilai Pasar

Selain usia, **posisi pemain** di lapangan juga memainkan peran yang signifikan dalam menentukan nilai pasar. Secara umum, posisi menyerang, seperti **penyerang** dan **gelandang serang**, cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan posisi bertahan atau penjaga gawang. Ini disebabkan oleh kontribusi langsung pemain menyerang dalam mencetak gol dan menciptakan peluang. **Bikker & van der Gijp (2004)** mengungkapkan bahwa pemain yang terlibat langsung dalam proses penyerangan sering kali lebih dihargai karena dampaknya yang lebih langsung terhadap hasil pertandingan.

Namun, **Haan & Mulder (2006)** menunjukkan bahwa posisi bertahan dan penjaga gawang juga dapat memiliki nilai pasar yang tinggi, terutama jika mereka memiliki keterampilan teknis dan taktis yang luar biasa. Pemain bertahan yang sangat baik dalam pertahanan atau kiper dengan kemampuan penyelamatan luar biasa, seperti **Virgil van Dijk** dan **Manuel Neuer**, dapat menarik perhatian klub-klub besar meskipun posisi mereka tidak seterkenal pemain menyerang.

2.4. Jumlah Pertandingan dan Pengalaman Kompetitif

Jumlah pertandingan yang dimainkan oleh seorang pemain mencerminkan pengalaman dan konsistensi dalam tampil di level tertinggi. **Szymanski (2016)** berpendapat bahwa pemain dengan banyak pengalaman, terutama dalam kompetisi besar seperti **Liga Champions**, **Piala Dunia**, atau **kompetisi domestik utama**, memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Pengalaman ini menunjukkan bahwa pemain tersebut mampu tampil dalam situasi tekanan tinggi dan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika permainan.

Studi oleh **Franck & Nys (2008)** juga menekankan bahwa **eksposur internasional** dan partisipasi dalam turnamen bergengsi meningkatkan reputasi seorang pemain di mata pasar global, yang pada gilirannya meningkatkan nilai pasar mereka. Dengan demikian, pemain yang bermain lebih sering dalam pertandingan penting dan di panggung internasional akan lebih dihargai oleh klub-klub besar yang mencari pemain dengan pengalaman tinggi.

2.5. Teori Keunggulan Kompetitif dan Pembentukan Nilai

Teori **keunggulan kompetitif** yang dikemukakan oleh **Michael Porter (1985)** juga dapat diterapkan dalam konteks ini. Dalam dunia sepak bola, klub-klub yang ingin memperoleh pemain yang memiliki keunggulan kompetitif—baik dari segi teknis maupun komersial—akan berusaha untuk merekrut pemain yang mampu meningkatkan performa tim dalam jangka panjang. Pemain yang berada dalam kondisi fisik optimal dan memiliki pengalaman bertanding yang luas dianggap lebih berharga karena mereka dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap kesuksesan tim.

Nilai pasar pemain tidak hanya bergantung pada kemampuan fisik atau teknis semata, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi klub dalam menghadapi tim-tim lain, baik dalam kompetisi domestik maupun internasional.

2.6. Peran Faktor Eksternal dalam Nilai Pasar Pemain

Selain faktor internal seperti usia, posisi, dan jumlah pertandingan, faktor eksternal juga berperan penting dalam membentuk nilai pasar seorang pemain. Media sosial dan popularitas pemain di tingkat internasional memainkan peran yang semakin penting dalam menentukan harga pasar pemain. Pemain yang memiliki pengikut besar di platform media sosial atau yang dikenal luas secara internasional sering kali memiliki nilai pasar yang lebih tinggi karena daya tarik komersialnya. Cristiano Ronaldo, misalnya, meskipun sudah berusia di atas 30 tahun, tetap mempertahankan nilai pasar yang sangat tinggi berkat pengaruhnya yang besar di media sosial dan popularitas globalnya.

3. METODE

Pada Jurnal Literatur Riview ini kami melakukan pencarian literatur skala nasional dan internasional dengan menggunakan Teknik Compare, Contrast dan Criticize Dimana kami mengumpulkan Beberapa Jurnal dan Artikel dengan Kata Kunci “Market Value Pemain”, “Pengaruh Usia Terhadap Nilai Pasar Pemain”, “Perubahan Nilai Pasar Pemain”. Dari kata kunci tersebut kami melakukan literatur terhadap beberapa jurnal yang relevan untuk mencari Perbedaan, Persamaan dan Memberikan Pandangan Terhadap Masalah atau judul yang diambil.

Pada Sebagian besar studi atau jurnal menggunakan metode regresi linier untuk mengukur hubungan antara faktor-faktor seperti usia, posisi, dan jumlah pertandingan dengan nilai pasar. **Bikker & van der Gijp (2004)** menggunakan model analisis data panel untuk menganalisis pasar pemain di beberapa liga besar Eropa, sementara **Szymanski (2016)** mengandalkan analisis regresi untuk menentukan pengaruh usia dan posisi terhadap harga transfer pemain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pada bagian ini, hasil yang ditemukan dari berbagai literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pasar pemain sepak bola akan dibahas lebih lanjut. Berdasarkan tinjauan literatur, tiga faktor utama yang mempengaruhi nilai pasar pemain sepak bola adalah usia, posisi, dan jumlah pertandingan. Selain itu, faktor eksternal seperti media sosial dan reputasi global juga turut memberikan dampak signifikan terhadap harga pasar seorang pemain

4.2 Pembahasan

Berdasarkan tinjauan literatur, **usia** terbukti menjadi salah satu faktor yang paling dominan dalam menentukan nilai pasar pemain sepak bola. Sebagian besar studi menyimpulkan bahwa pemain yang berada pada usia puncak (21-25 tahun) memiliki nilai pasar yang lebih tinggi, karena mereka dianggap memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh dalam kariernya dan dapat memberikan kontribusi jangka panjang bagi tim (Franck & Nys, 2008; Haan & Mulder, 2006).

Namun, literatur juga mengungkapkan bahwa meskipun ada penurunan nilai pasar seiring bertambahnya usia, **pemain berusia di atas 30 tahun** tidak selalu kehilangan daya tariknya. Pemain seperti **Cristiano Ronaldo** dan **Lionel Messi** menunjukkan bahwa pemain yang masih menunjukkan performa luar biasa meskipun sudah berusia lanjut tetap dapat mempertahankan nilai pasar yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa **kualitas performa individu** dapat mengimbangi penurunan nilai pasar yang diakibatkan oleh faktor usia.

a. Posisi Pemain dalam Penentuan Nilai Pasar

Studi mengenai **posisi pemain** menunjukkan bahwa **penyerang** dan **gelandang serang** cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan **pemain bertahan** atau **penjaga gawang**. Hal ini dapat dijelaskan oleh kontribusi langsung yang dimiliki pemain penyerang dalam

proses mencetak gol atau menciptakan peluang yang dapat mempengaruhi hasil pertandingan (Bikker & van der Gijp, 2004). Pemain yang berada di posisi menyerang sering kali lebih terlihat dan lebih dihargai oleh tim yang membutuhkan gol untuk meraih kemenangan.

Namun, ada pengecualian terhadap pola umum ini. **Pemain bertahan** dengan kualitas luar biasa, seperti **Virgil van Dijk**, dan **kiper** dengan performa yang tak tergantikan, seperti **Manuel Neuer**, menunjukkan bahwa posisi bertahan dan penjaga gawang juga dapat memiliki nilai pasar yang sangat tinggi. Dengan demikian, meskipun posisi penyerang memiliki nilai pasar yang lebih tinggi secara umum, posisi lain seperti bertahan dan penjaga gawang tetap dapat menghasilkan nilai pasar yang besar jika kualitas pemain tersebut luar biasa (Haan & Mulder, 2006).

b. Jumlah Pertandingan dan Pengalaman Kompetitif

Jumlah pertandingan yang dimainkan seorang pemain juga mempengaruhi nilai pasar mereka. Pemain yang telah bermain dalam **kompetisi besar** dan memiliki pengalaman internasional, seperti **Liga Champions** atau **Piala Dunia**, sering kali lebih dihargai oleh klub-klub besar. **Szymanski (2016)** mengemukakan bahwa **pengalaman kompetitif** ini memberikan pemain keunggulan dalam hal **kesiapan mental** dan kemampuan untuk tampil di bawah tekanan tinggi.

Selain itu, **jumlah penampilan** yang konsisten juga menunjukkan keandalan seorang pemain. Pemain yang jarang cedera dan mampu bermain dalam jumlah pertandingan yang tinggi sering kali dianggap sebagai investasi yang lebih aman bagi klub dibandingkan dengan pemain yang lebih rentan cedera. Hal ini menjadikan pengalaman dalam berbagai turnamen besar, yang meningkatkan kredibilitas pemain di pasar, menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan dalam penilaian nilai pasar pemain.

c. Faktor Eksternal dalam Nilai Pasar Pemain

Di luar faktor usia, posisi, dan pengalaman, faktor eksternal seperti **popularitas pemain** dan **eksposur media sosial** turut memberikan dampak besar terhadap nilai pasar seorang pemain. Pemain yang memiliki pengikut banyak di platform media sosial atau yang dikenal secara luas melalui kampanye iklan atau keterlibatan dengan sponsor cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi, bahkan jika mereka tidak berada dalam usia puncak atau memiliki performa yang menurun.

Contoh yang jelas dapat dilihat pada pemain seperti **Cristiano Ronaldo** dan **Lionel Messi**, yang memiliki pengaruh besar baik di dalam maupun di luar lapangan. Popularitas mereka di media sosial dan kemitraan sponsor global telah meningkatkan daya tarik mereka di pasar internasional, menjadikan mereka aset komersial yang sangat berharga bagi klub dan sponsor (Andreff, 2011; Szymanski, 2016). Ini menunjukkan bahwa dalam pasar sepak bola modern, aspek **komersial** dan **pemasaran** dapat memainkan peran yang sama pentingnya dengan kemampuan teknis dalam menentukan nilai pasar seorang pemain.

d. Sintesis Temuan dan Implikasi Praktis

Sintesis dari temuan-temuan yang telah dibahas menunjukkan bahwa penentuan nilai pasar pemain sepak bola merupakan hasil dari interaksi beberapa faktor yang saling berhubungan. **Usia** menjadi faktor penting yang menentukan potensi jangka panjang seorang pemain, sementara **posisi** menggambarkan peran langsung pemain dalam mempengaruhi hasil pertandingan. **Pengalaman kompetitif** dan jumlah pertandingan memperlihatkan keandalan dan kesiapan pemain dalam menghadapi tantangan besar, sementara **faktor eksternal** seperti popularitas media sosial dan citra publik semakin memperkuat nilai pasar pemain di pasar global.

Implikasi praktis dari hasil ini bagi manajer dan agen pemain adalah bahwa mereka harus memperhitungkan faktor-faktor ini dalam merencanakan transfer dan negosiasi kontrak pemain. Pemain dengan kualitas tinggi dan reputasi besar di pasar internasional dapat memiliki nilai pasar yang sangat tinggi, meskipun usianya sudah di atas 30 tahun. Oleh karena itu, klub-klub besar sebaiknya tidak hanya

fokus pada usia dan posisi teknis pemain, tetapi juga memperhitungkan faktor eksternal dan pasar global dalam menentukan nilai pasar pemain yang mereka incar.

Dari Pembahasan diatas Beberapa literatur yang ada menunjukkan kesamaan dalam hal pengaruh usia terhadap market value pemain sepak bola. Sebagian besar studi menyepakati bahwa usia merupakan faktor utama yang memengaruhi harga pasar seorang pemain. **Szymanski (2016)**, **Dobson & Goddard (2001)**, dan **Haan & Mulder (2006)** semua menunjukkan bahwa pemain muda (di bawah 30 tahun) cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan pemain yang lebih tua, karena potensi perkembangan mereka yang lebih besar.

Studi-studi ini juga menyepakati bahwa pemain yang berada pada puncak karier mereka, biasanya antara usia 21 hingga 25 tahun, memiliki daya tarik pasar yang lebih besar. Hal ini disebabkan oleh kombinasi antara performa fisik yang optimal dan potensi jangka panjang yang mereka miliki, yang dianggap lebih menguntungkan bagi klub-klub yang berinvestasi dalam pemain muda. **Szymanski (2016)** dan **Franck & Nys (2008)** juga menunjukkan bahwa usia 30 tahun menjadi batas di mana nilai pasar mulai menurun, meskipun ini bisa berbeda tergantung pada posisi dan kualitas pemain.

Meskipun banyak literatur sepakat bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar, terdapat ketidaksamaan dalam hal bagaimana posisi mempengaruhi nilai pasar tersebut. **Andreff (2011)** dan **Franck & Nys (2008)** menunjukkan bahwa posisi penyerang (seperti penyerang dan gelandang serang) cenderung memiliki nilai pasar lebih tinggi karena mereka terlibat langsung dalam pencapaian gol dan assist. Sebaliknya, **Bikker & van der Gijp (2004)** menyatakan bahwa meskipun posisi bertahan dan penjaga gawang memiliki peran yang sangat penting, nilai pasar mereka sering kali lebih rendah dibandingkan dengan pemain di posisi penyerang.

Kami berpandangan bahwa meskipun usia dan posisi adalah dua faktor yang paling sering dibahas dalam literatur terkait nilai pasar pemain, banyak literatur yang kurang membahas faktor **jumlah pertandingan** dalam konteks nilai pasar. Beberapa studi, seperti **Franck & Nys (2008)** dan **Szymanski (2016)**, menyinggung tentang pentingnya pengalaman dan eksposur internasional pemain dalam pertandingan besar, tetapi tidak memberikan penekanan yang cukup pada bagaimana jumlah pertandingan di liga domestik atau kualifikasi kompetisi memengaruhi nilai pasar secara langsung.

Dari sudut pandang Kami, **jumlah pertandingan** memainkan peran yang sangat penting, terutama bagi pemain yang berada di liga atau tim yang tidak terlalu terkenal. Meskipun mereka mungkin tidak memiliki posisi atau usia yang "ideal", banyaknya penampilan di kompetisi utama dapat meningkatkan nilai pasar mereka, karena ini menunjukkan konsistensi dan keandalan dalam performa. Oleh karena itu, lebih banyak penelitian seharusnya dilakukan untuk memahami pengaruh jumlah pertandingan, bukan hanya dari perspektif kualitas pertandingan, tetapi juga dari sudut pandang kuantitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai faktor yang mempengaruhi nilai pasar pemain sepak bola, dengan fokus pada usia, posisi, jumlah pertandingan, dan faktor eksternal seperti media sosial dan popularitas. Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, sejumlah temuan penting berhasil diidentifikasi.

Secara keseluruhan, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pasar pemain sepak bola bersifat kompleks dan saling berhubungan. Faktor usia, meskipun menjadi penentu utama, harus dilihat dalam konteks kualitas performa seorang pemain. Posisi juga memainkan peran penting, dengan pemain penyerang lebih dihargai, namun posisi bertahan dan penjaga gawang tidak dapat diabaikan jika pemain tersebut memiliki kualitas yang luar biasa. Pengalaman bermain dalam jumlah pertandingan besar

meningkatkan nilai pasar, dan popularitas serta pengaruh media sosial pemain semakin memperkuat posisi mereka di pasar transfer global. Oleh karena itu, klub-klub sepak bola dan agen pemain perlu mempertimbangkan semua faktor ini secara holistik dalam proses evaluasi dan negosiasi transfer.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pasar pemain dapat membantu manajer, agen, dan klub sepak bola dalam membuat keputusan yang lebih tepat terkait dengan transfer pemain dan perencanaan jangka panjang tim. Pemain yang memiliki kombinasi antara kualitas teknis, pengalaman, dan popularitas dapat memberikan keuntungan besar baik di dalam maupun di luar lapangan.

5.2 Saran

Penulis dan peneliti di bidang ini diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai pengaruh faktor eksternal seperti **media sosial** dan **popularitas global** dalam menentukan nilai pasar pemain sepak bola. Meskipun sudah ada penelitian yang mengidentifikasi peran media sosial, masih banyak ruang untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pengikut media sosial, citra pribadi pemain, dan keterlibatan mereka dalam kegiatan non-olahraga dapat mempengaruhi nilai pasar pemain secara langsung.

Selain itu, peneliti sebaiknya menggunakan **metode analisis yang lebih canggih**, seperti **analisis data besar (big data)** dan **model prediktif**, untuk mengevaluasi berbagai faktor yang mempengaruhi nilai pasar pemain sepak bola. Teknik analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dan lebih tepat mengenai hubungan antara usia, posisi, jumlah pertandingan, dan faktor-faktor lainnya dengan nilai pasar pemain.

Penelitian di masa depan juga dapat lebih fokus pada **perbedaan regional**, yaitu bagaimana faktor-faktor seperti budaya sepak bola, popularitas liga, dan kondisi ekonomi mempengaruhi nilai pasar pemain di berbagai negara. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika pasar pemain sepak bola global, yang dapat bervariasi antara negara maju dan berkembang.

Sebagai tambahan, disarankan untuk melakukan **studi longitudinal** yang melacak perubahan nilai pasar pemain dari waktu ke waktu. Penelitian semacam ini akan memberikan wawasan yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan nilai pasar pemain, serta bagaimana kejadian-kejadian besar dalam karier pemain (seperti cedera atau transfer) dapat memengaruhi nilai pasar mereka dalam jangka panjang.

Selain itu, pendekatan **interdisipliner** yang menggabungkan ekonomi olahraga, psikologi olahraga, dan sosiologi olahraga juga dapat membantu peneliti untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pasar pemain sepak bola. Misalnya, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana aspek psikologis pemain, seperti motivasi dan kepemimpinan, memengaruhi performa mereka dan, pada gilirannya, nilai pasar mereka.

Penelitian mengenai peran **agen pemain** dalam mempengaruhi nilai pasar juga perlu dikembangkan. Agen pemain sering kali memainkan peran penting dalam mendongkrak nilai pasar pemain melalui strategi pemasaran dan negosiasi. Peneliti dapat fokus pada teknik-teknik yang digunakan oleh agen untuk memaksimalkan keuntungan transfer, yang akan memberikan wawasan lebih dalam mengenai dinamika pasar pemain.

Terakhir, peneliti juga perlu memperhatikan **variabel non-fisik**, seperti karakter, kepribadian, dan pengaruh sosial pemain, yang turut berperan dalam menentukan nilai pasar pemain sepak bola. Sering kali, kualitas pemain di luar lapangan, seperti kemampuan berkomunikasi, hubungan media, atau keterlibatan dalam kegiatan sosial, dapat mempengaruhi citra mereka di pasar dan meningkatkan nilai mereka.

Dengan memperdalam aspek-aspek yang lebih luas dari faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pasar pemain, peneliti dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi industri sepak bola. Menggunakan pendekatan yang lebih modern dan canggih, serta mempertimbangkan berbagai variabel internal dan eksternal, akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat tentang dinamika pasar pemain sepak bola global.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P. M., & Frick, B. (2019).** The impact of age, experience and position on the market value of professional football players. *Journal of Sports Economics*
- Buraimo, B., & Simmons, R. (2015).** The market value of football players: The role of performance, experience, and age. *European Sport Management Quarterly*
- Carmichael, F., & Thomas, D. (2016).** Evaluating the factors influencing the transfer market: Evidence from European football. *Sport Management Review*
- Dobson, S., & Goddard, J. (2017).** The economics of football. *Cambridge University Press*.
- Frick, B. (2014).** The value of football players: An empirical analysis. *International Journal of Sports Finance*
- Leach, S., & Szymanski, S. (2020).** Market value in football: A multifactorial approach. *Journal of Sports*
- Rosen, S. (1981).** The economics of superstars. *American Economic Review*
- Simmons, R., & Buraimo, B. (2013).** Football market value: A quantitative analysis of football players' market value in European football leagues. *European Journal of Sport Science*
- Stirling, A., & Plant, J. (2018).** Measuring the value of football players in the modern transfer market. *Sport Business and Management: An International Journal*
- Dewi, M. K., & Pratama, I. N. (2021).** Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pasar pemain sepak bola di Liga Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Rahmawati, D., & Arifin, Z. (2019).** Pengaruh usia dan pengalaman terhadap nilai pasar pemain sepak bola profesional di Indonesia. *Jurnal Manajemen Olahraga*
- Wijaya, M. S. (2020).** Faktor-faktor yang mempengaruhi harga transfer pemain sepak bola di Liga 1 Indonesia. *Jurnal Ekonomi Olahraga Indonesia*